

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Trusmi group berdiri pada tahun 2009 dan mencapai puncak kesuksesnya tahun 2011. Trusmi Group merupakan perusahaan *holding company* yang bergerak dibidang properti, industri dan retail batik, pariwisata, konstruksi, teknologi, *foot and beverage*. Produk pertama dari Trusmi Group adalah retail batik yang dikelola dengan baik dari segi kualitas dan karakter produk menjadikan produk ini bisa diterima di pasar Nasional dan Internasional. Pada awalnya Sally tidak memiliki pengalaman dalam bidang produksi dan penjualan batik, namun beliau mampu mengelola produk dan mengatur semua pegawai dan mitranya dengan baik. Saat ini Trusmi group memiliki sembilan *outlet* batik yang tersebar di Indonesia, tiga diantaranya ada di Cirebon dan merupakan induk dari cabang yang lain.

Teknik produksi batik yang digunakan adalah teknik cap dan teknik tulis, untuk mempertahankan produk batiknya agar tetap diterima masyarakat, beliau tetap menjaga kualitas produksinya dengan mengawasi dan menyeleksi produk batiknya sendiri. Para pengrajin batik Trusmi disekitar rumahnya merupakan mitra tetap Sally Giovani. Produksi batik cap sepenuhnya dikerjakan oleh pengrajin, sedangkan batik tulis pada proses pencantingannya dikerjakan di studio milik Sally. Beliau mendatangkan pengrajin batik ke studionya agar semua proses bisa diawasi. Keunggulan dari teknik produksi batiknya ada pada proses pewarnaannya, yaitu penggunaan warna naphthol pada warna-warna terang. Karakter warna naphthol yang pekat dan biasanya digunakan untuk membuat warna tua Sally menggunakannya untuk membuat warna muda sehingga akan menghasilkan warna muda yang tajam dan mencolok.

Tiga *outlet* batik Sally Giovani memproduksi berbagai macam produk batik yang disesuaikan dengan permintaan pasar, seperti di IBR dengan konsep grosir beliau menyediakan Blush wanita, kemeja, kain

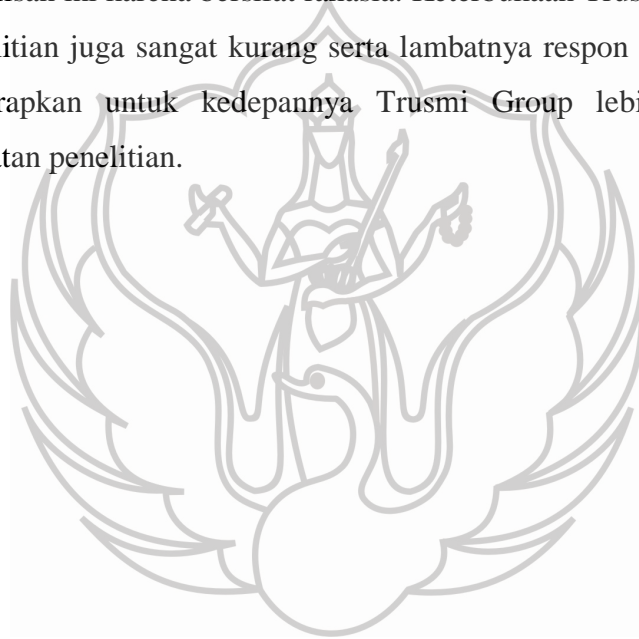
panjang, jarik, selendang, sarung, daster, gamis, mukena. Batik Trusmi (BT) yang memiliki konsep *one stop shooping* memproduksi Blush wanita, kemeja, kain panjang, jarik, sarung, daster, gamis, mukena, taplak meja batik anak-anak, selendang, aksesoris, tas, topi, dompet, sandal, gordena, hiasan dinding (topeng, lukisan batik), sprei dan bed cover, iket, sepatu dan lain-lain. Pesona Batik yang memiliki konsep *heritage* memproduksi blush wanita, kemeja, kain panjang, jarik, batik anak-anak, hiasan dinding (lukisan batik), dan lain-lain. Produk batik trusmi kebanyakan jarik, selendang, dan kain panjang. Semua produk Sally memiliki kualitas yang berbeda tergantung dari target pasarnya, perbedaannya bisa dilihat dari kualitas bahan yang berbeda, motif, dan warna-warna yang digunakan.

Produk batik yang diproduksi Sally adalah khusus batik pesisiran khas Cirebon dan batik Kacerbonan. Motif yang digunakan Sally merupakan pengembangan dari motif yang sudah ada yang dibuat sesuai gaya dan corak beliau dengan tidak meninggalkan ciri khas Cirebon, sehingga dapat dilihat motif-motif batik Trusmi produksi Sally lebih dinamis dan bervariasi. Warna-warna yang digunakan yaitu warna pesisiran yang cerah. Warna yang mencolok ini dihasilkan dari penggunaan naphthol untuk membuat warna terang yang merupakan ciri khas Sally sehingga warna batik beliau berbeda dengan batik pesisir lain, sedangkan batik Kacerbonan yang diproduksi Sally tetap menggunakan warna klasik untuk mempertahankan ciri khas Batik Cirebon itu sendiri. Perbedaan dari ketiga *outlet* batik Trusmi Group bisa dilihat dari kualitas bahan kain batik, warna dan serta motif-motif yang digunakan. Produk batiknya juga sesuai dengan konsep *outlet* yang ditawarkan Sally. Semua tergantung kebutuhan konsumen yang menginginkan produk yang seperti apa, mulai dari produk grosir sampai produk *limited edition* yang tersedia disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing konsumen.

B. Saran

Penelitian ini mengupas tentang sejarah Trusmi Group, teknik produksi, produk batik yang diproduksi dan karakteristik batik Trusmi produksi Sally Giovani. Jarak yang cukup jauh membuat penulis membatasi penelitiannya sebatas tentang produk batik yang diproduksi Trusmi Group, sedangkan ada produk kerajinan seperti ukir khas Cirebon yang diproduksi oleh Trusmi group. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dan melengkapinya penelitian ini sesuai bidangnya.

Serta manajemen Trusmi Group yang tidak bisa dipaparkan pada penulisan ini karena bersifat rahasia. Keterbukaan Trusmi Group untuk hal penelitian juga sangat kurang serta lambatnya respon untuk para peneliti. Diharapkan untuk kedepannya Trusmi Group lebih terbuka dengan kegiatan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Casta dan Taruna, *Batik Cirebon*, Cirebon: Badan Komunikasi Kebudayaan dan Periwisata Kabupaten Cirebon, 2007
- Djelantik, A. M. M, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerja sama dengan Arti, 2004
- Laksono, Dhawuh Budi, *Perkembangan Motif Batik Trusmi Produksi Ninik Ikhsan pada tahun 1996 sampai 2004*, Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta, 2007
- Geertz, Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi, Dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: PT DUNIA PUSTAKA JAYA, 1983
- Gustami, Sp, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: ARINDO, 2008
- Handayani, Wuri, *Seni Kerajinan Batik Cirebon*, Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta, 2018
- Junaedi, Deni, *Estetika: Jalinan Subyek, Obyek, dan Nilai*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2013
- Lombard, Denys, *Nusa Jawa : Silang Budaya II*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Forum Jakarta-Paris dan Ecole Fracaise d'extreme-Orient, 2008
- Musman, Asti dan Arini, Ambar B, *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: G-media, 2011
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993
- Abdurachman, Paramita R, *Nilai-nilai Budaya Batik Tradisional*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 1982
- Prasetyaningtyas, *Perkembangan Motif dan Warna Batik Mega Mendung di Kawasan Sentra Batik Tulis Trusmi, Cirebon, Jawa Barat*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Prasetyo, Anindito, *Batik: Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Yogyakarta: Pura Pustaka, 2010
- Ramlan, Lalan, *Tayub Cirebonan: Artefak Budaya Masyarakat Priyayi*, Bandung: Sunan Ambu Press-STSI, 2008
- Ratna, Nyoman Kutha, *Estetika sastra dan budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015

- Sachari, Agus, *Estetika Terapan*, Bandung: Nova, 1989
- Setiawati, Puspita, *Kupas Tuntas Teknik Proses Membuatik*, Yogyakarta: Yogyakarta Absolut, 2008
- Soedarsono, R.M., *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung: MPSI, 1999
- Sp, Soedarso, *Seni Lukis Batik Indonesia*, Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan IKIP Negeri Yogyakarta, 1998
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: AFABETA, cv, 2011
- Sumardjo, Jacob, *Filsafat seni*, Bandung: ITB, 2000
- Suryajaya, Martin, *Sejarah Estetika*, Jakarta: Gang Kabel dan Indie Book Corner, 2016
- Susanto, Mike, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI, 2002
- Tim Sanggar Batik Barcode, *Batik*, Jakarta: TIM SANGGAR BATIK BARCODE bekerja sama dengan KATABUKU, 2010
- Wadiyo, *Sosiologi Seni (Sisi Pendekatan Multi Tafsir)*, Semarang: UNNES PRESS, 2008
- Wulandari, Ari, *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2011

Webtografi

1. [https://www.google.com/search?q=BT+trusmi&client=firefox-b&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiPt8GU8_eAhUKPo8KHUozDSkQ_AUIDigB&biw=1148&bih=682#imgsrc=TV-BBHpF2q1tsM:, 7:38\)](https://www.google.com/search?q=BT+trusmi&client=firefox-b&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiPt8GU8_eAhUKPo8KHUozDSkQ_AUIDigB&biw=1148&bih=682#imgsrc=TV-BBHpF2q1tsM:, 7:38)
2. <https://www.google.com/search?q=sejarah+batik+trusmi&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>
3. <https://www.facebook.com/notes/gunung-jati-cirebon/sejarah-tiga-keraton-terkait-batik-cirebon/10151567247633190/>
4. <https://www.instagram.com/btbatiktrusmi/>